

NIRMANA DWIMATRA

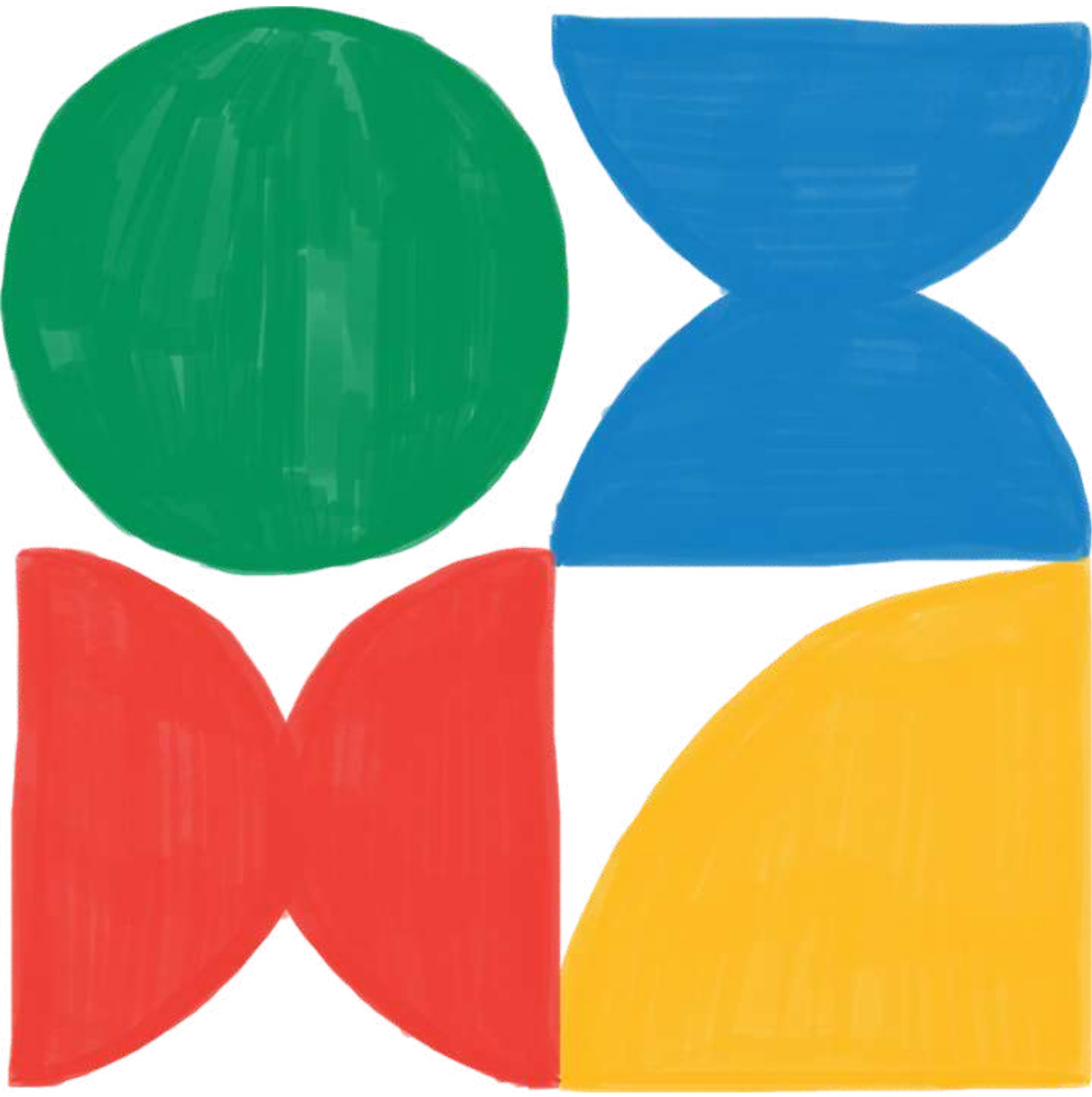
By: Bebay Hana Balqis, S.Ds., M.Ds.





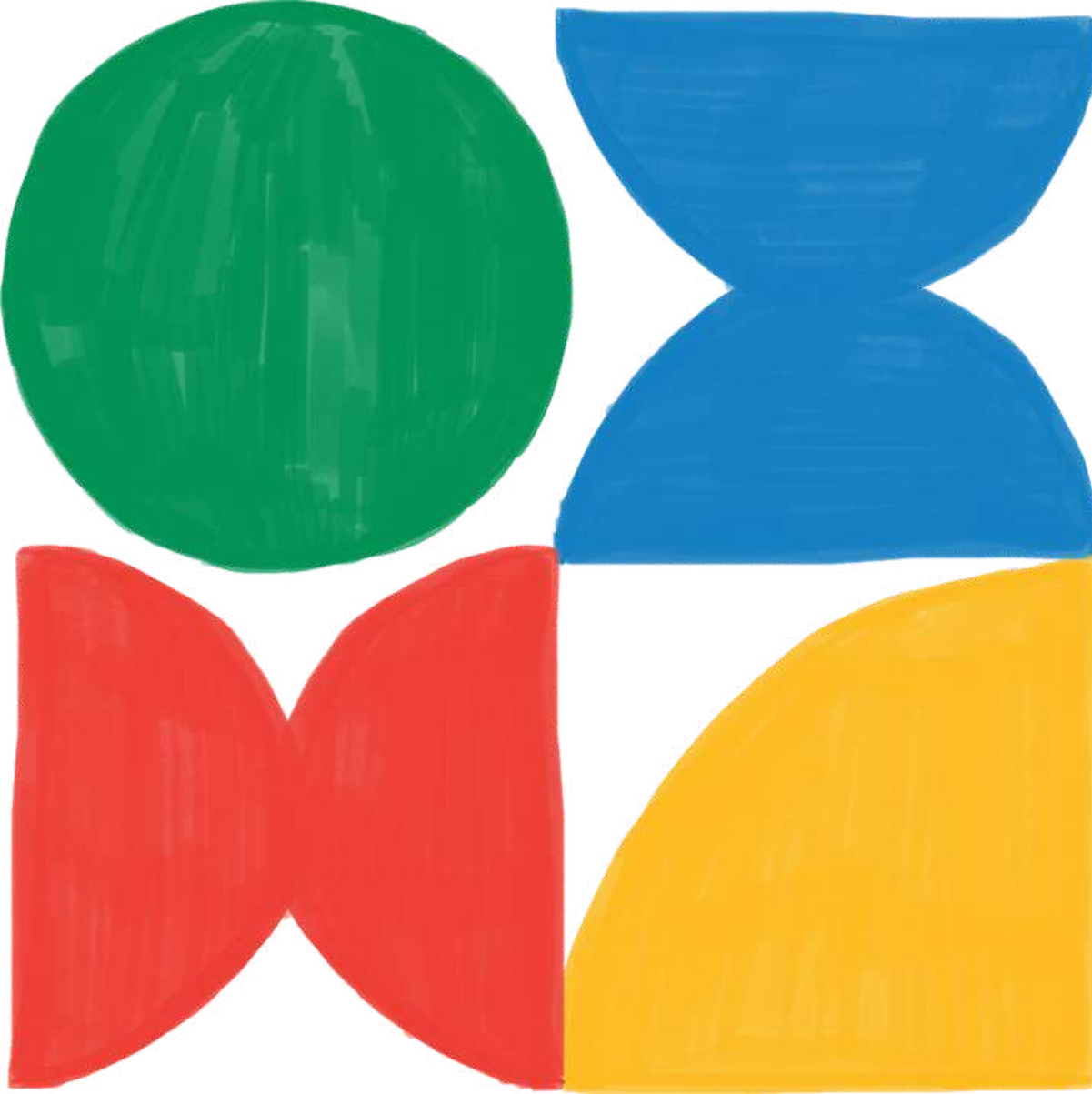
**“nirmana”
pernah dengar
sebelumnya?**

NIRMANA itu...



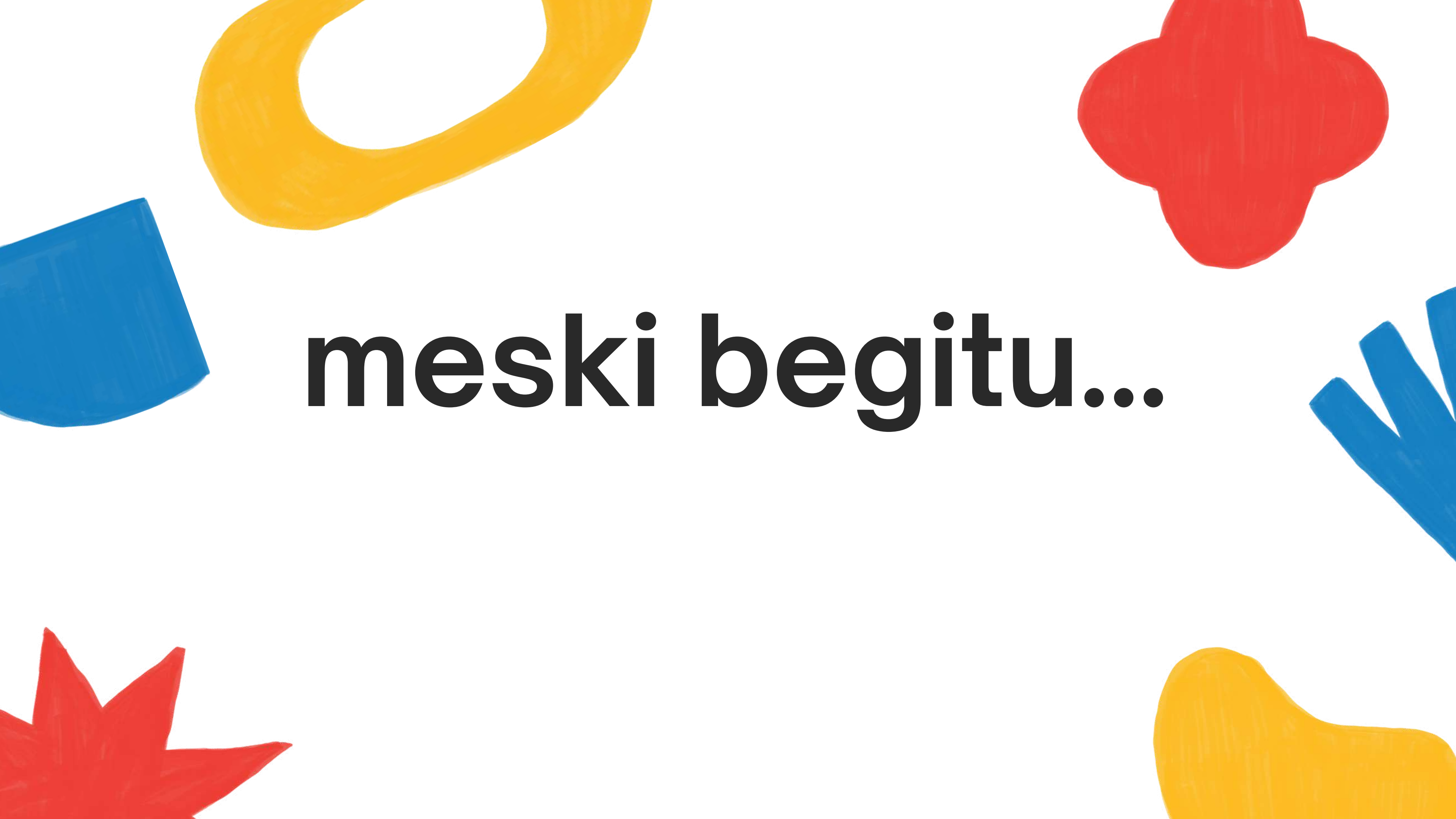
ilmu tata rupa yang mempelajari pengorganisasian atau penyusunan unsur-unsur visual dasar menjadi sebuah kesatuan komposisi yang harmonis dan estetik.



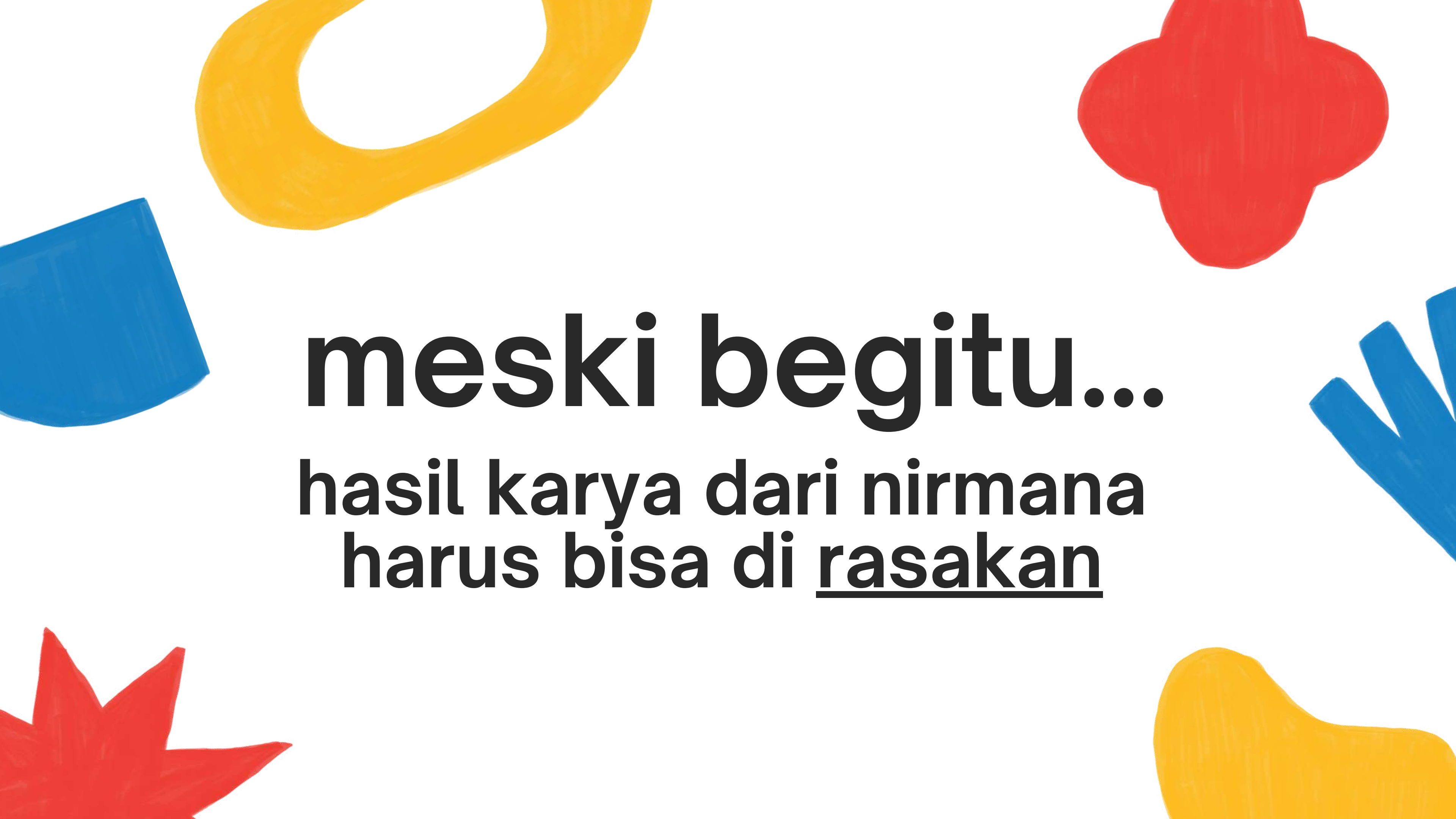


NIRMANA itu...

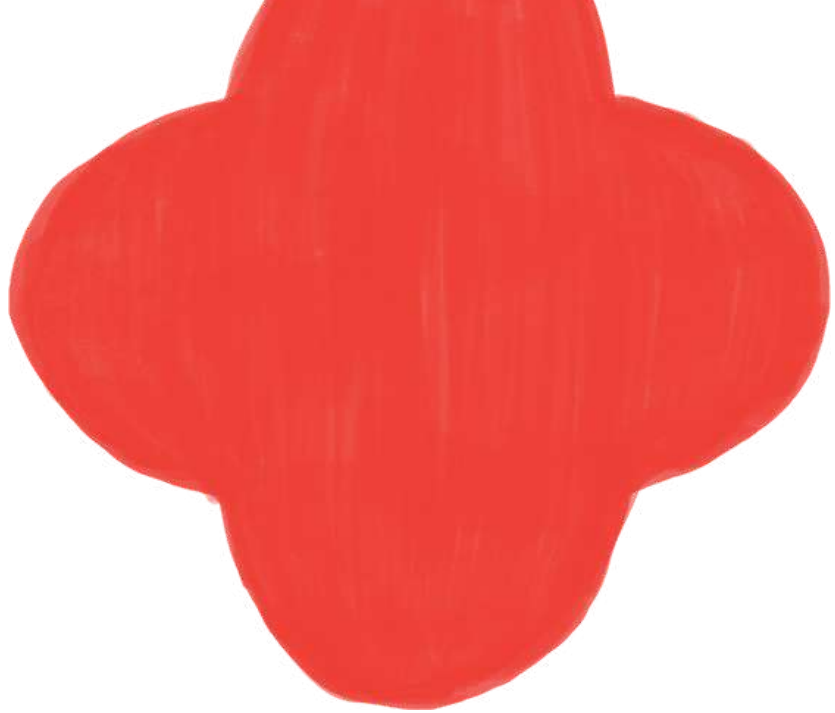
Berasal dari dua akar kata, yakni “nir” yang artinya “tidak” atau “tiada” dan “mana” yang berasal dari kata “makna” atau “arti”. Jadi secara sederhana dapat diartikan sebagai sesuatu “yang tidak ada atau tiada mempunyai arti atau makna”.

The background features several abstract, hand-drawn shapes in blue, yellow, and red. In the top left, there is a blue trapezoid. To its right is a yellow, thick, curved line. Further right is a red, four-lobed shape resembling a stylized flower or a cross with rounded ends. On the right edge, there is a blue shape with several radiating lines, like a hand or a starburst. In the bottom left corner, there is a red, multi-pointed star-like shape. In the bottom right corner, there is a yellow, irregular blob-like shape.

meski begitu...



meski begitu...
hasil karya dari nirmana
harus bisa di rasakan



tebal

kasar

dinamis



tipis

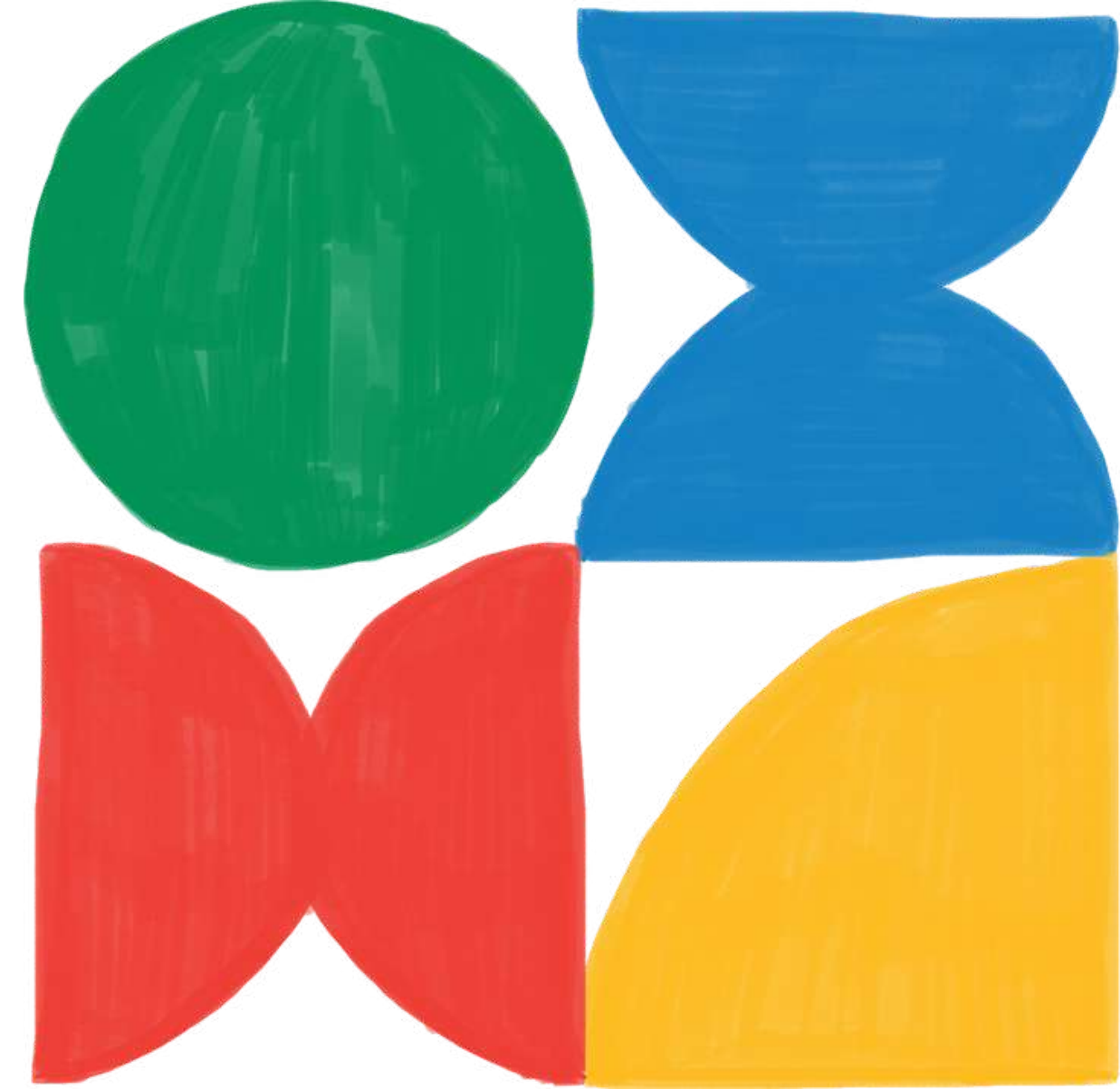
halus

statis



"Nirmana" itu **istilah** yang diserap dari bahasa Sanskerta dan dipakai di pendidikan desain Indonesia

Dalam bahasa Inggris, tidak ada padanan kata tunggal yang persis sama, tapi biasanya diterjemahkan/dipadankan dengan:



- ***Basic Design*** < istilah paling umum dipakai di literatur desain internasional
- ***Design Fundamentals / Fundamentals of Design***
- ***Visual Design Principles atau Elements and Principles of Design***



**kenapa harus ada
matkul nirmana?**

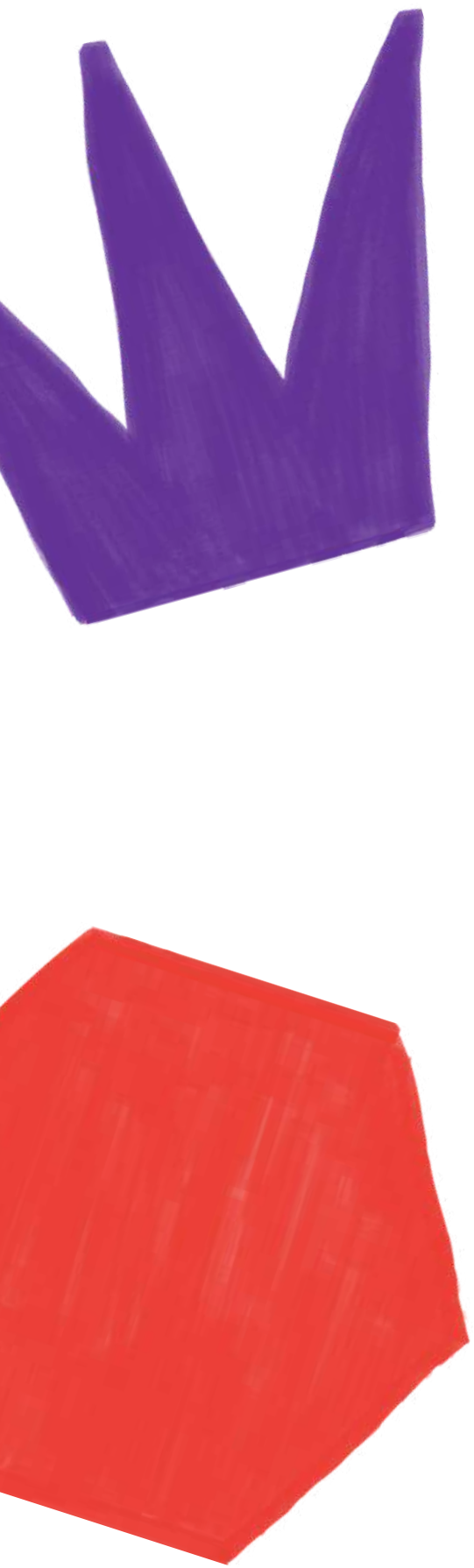
**karena berisi
dasar-dasar seni
dan desain**



karena berisi dasar-dasar seni dan desain

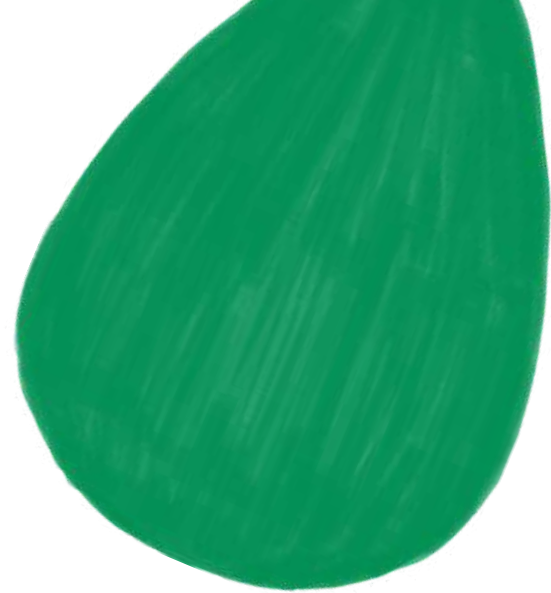
- *Basic Design*
- *Design Fundamentals*
- *Visual Design Principles*





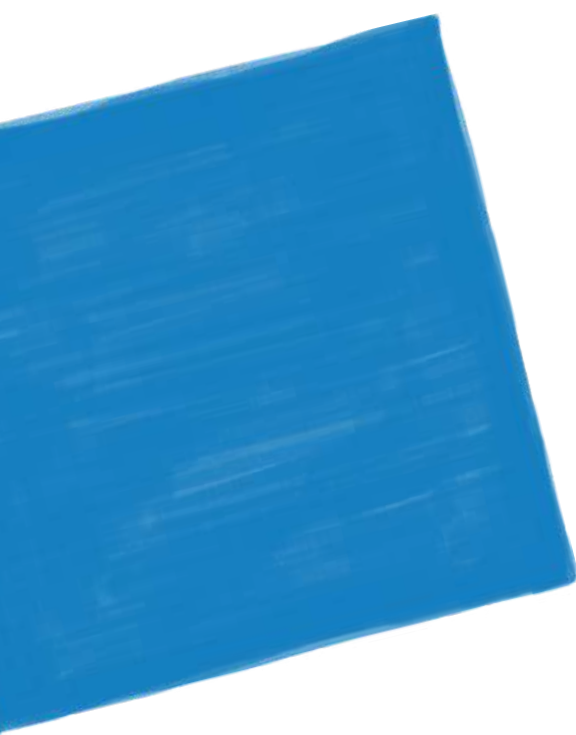
**banyak
unsur
untuk
komposisi-
sinya**

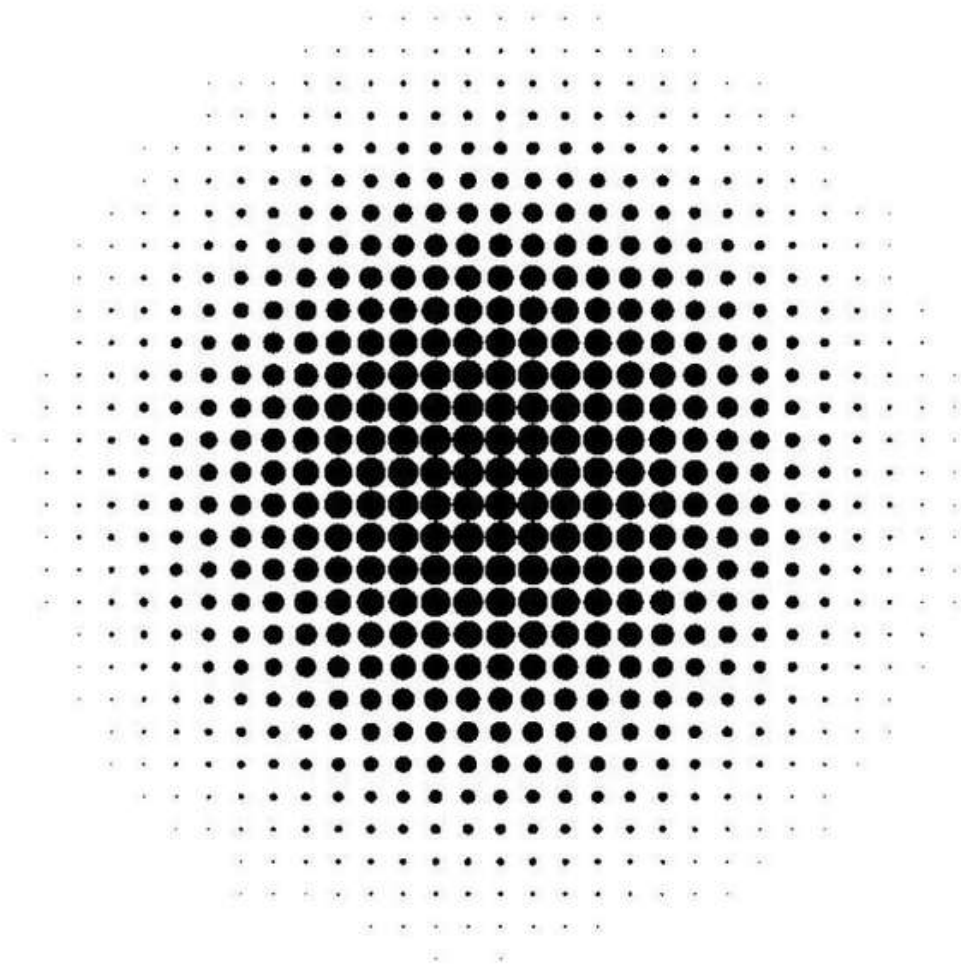




KONSEPTUAL

TITIK GARIS BIDANG VOLUME



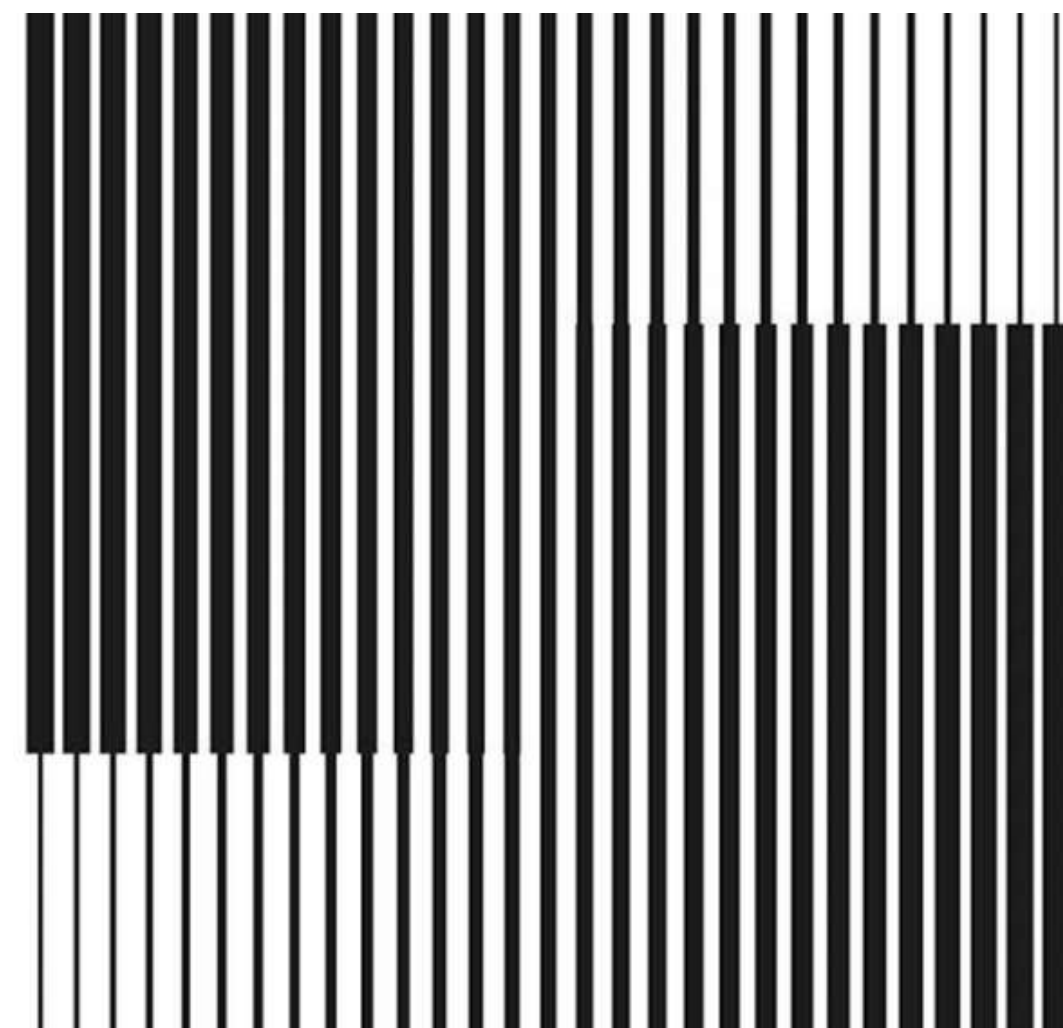


unsur titik

Elemen paling dasar. Tidak punya panjang, lebar, atau ruang — secara teori titik hanya menandai sebuah posisi.

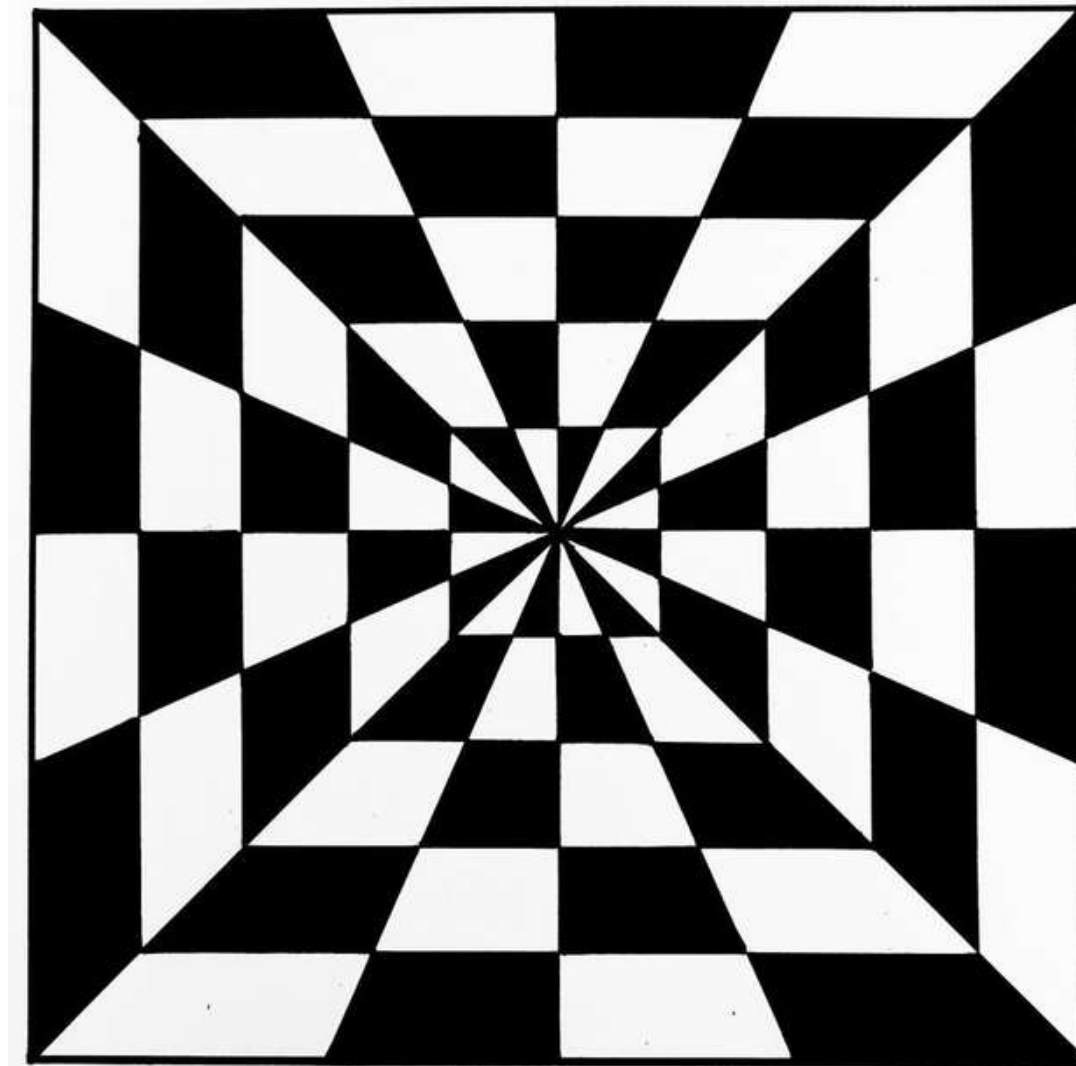
unsur garis

Sekumpulan titik yang saling terhubung. punya panjang, arah, posisi dan tidak memiliki lebar.



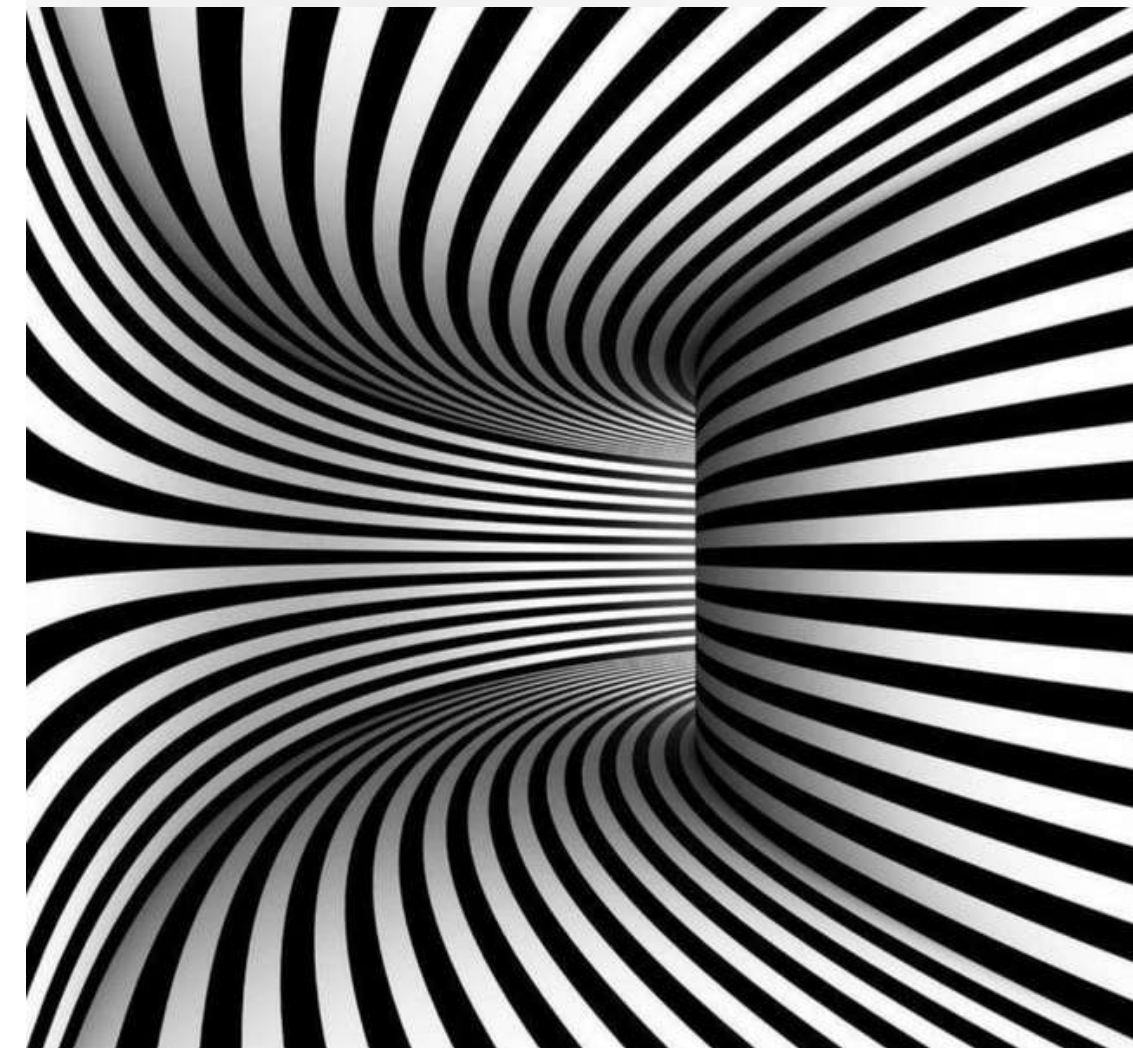
unsur bidang

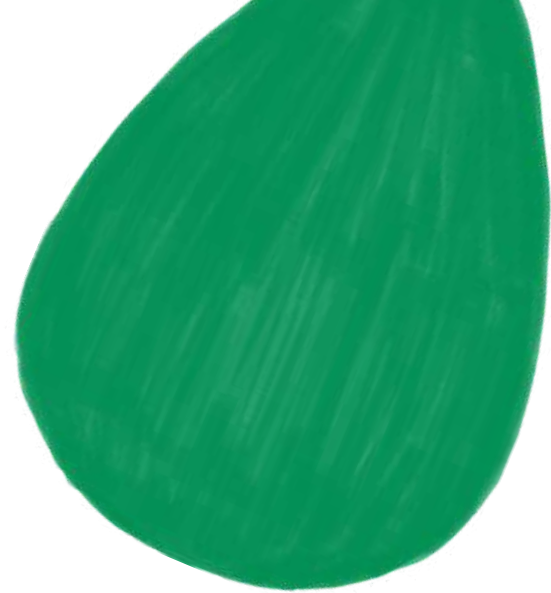
Sekumpulan garis yang saling terhubung hingga membentuk area tertutup. Punya panjang dan lebar (permukaan), serta posisi dan arah, tapi tidak memiliki kedalaman/ketebalan.



unsur volume

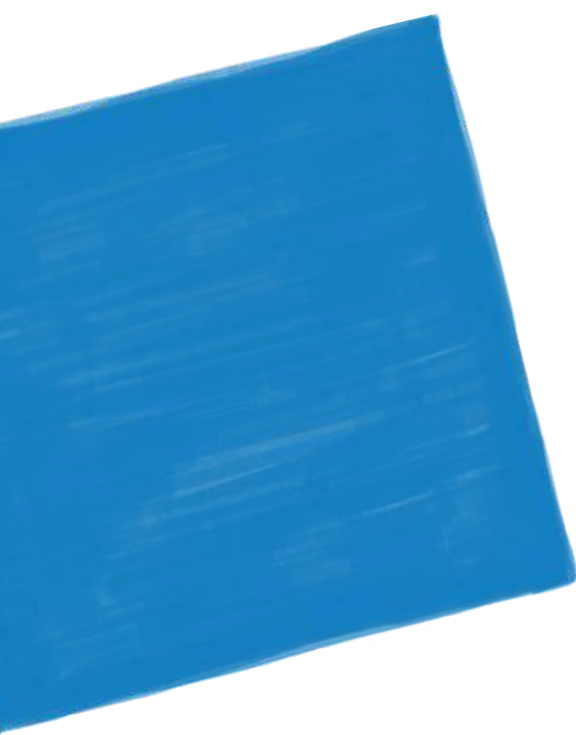
Sekumpulan bidang yang saling terhubung hingga membentuk ruang tertutup. Punya panjang, lebar, dan kedalaman (isi/ruang), serta posisi dan arah.

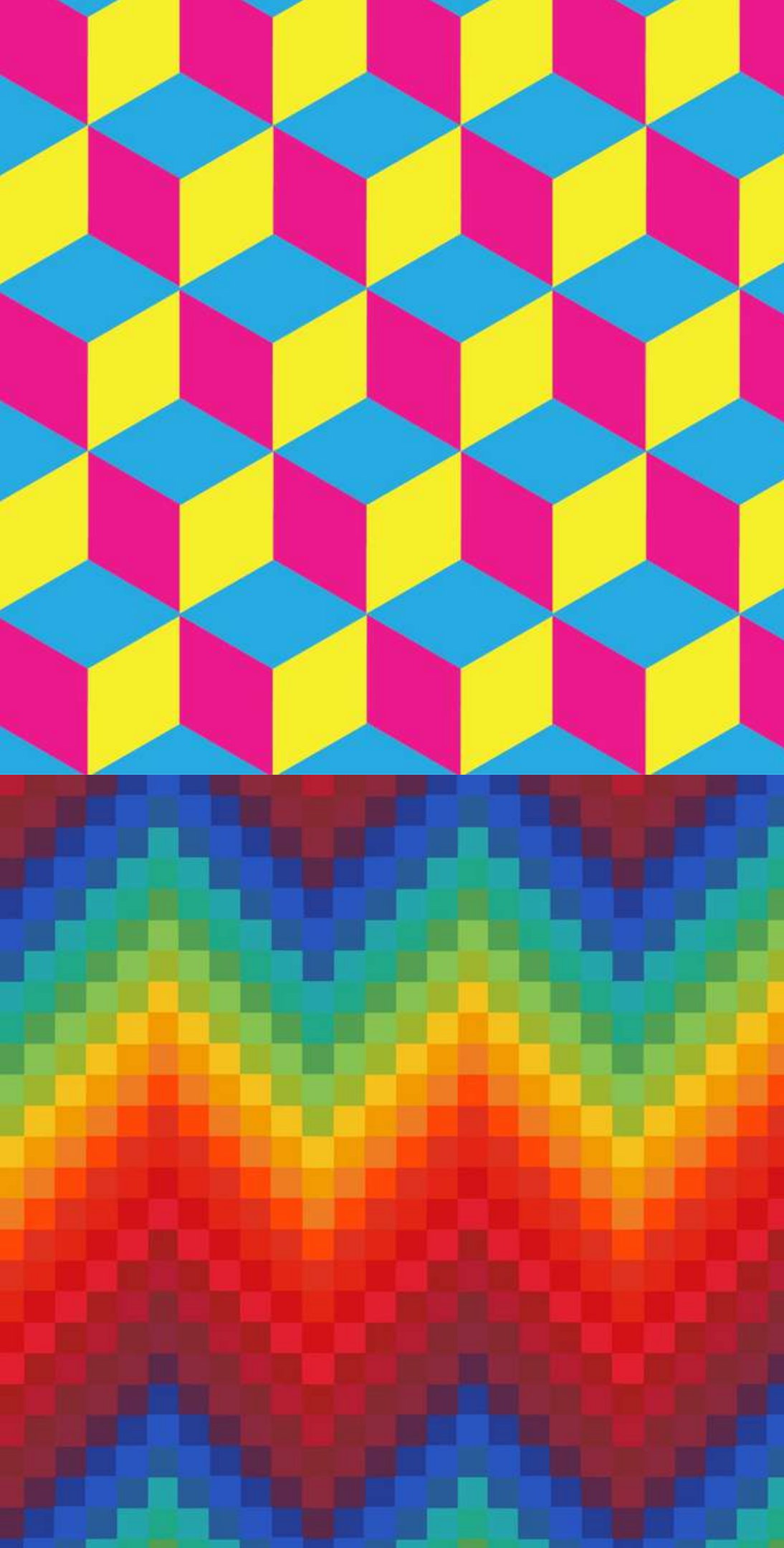




VISUAL

BENTUK WARNA UKURAN TEKSTUR





unsur bentuk

Wujud nyata dari bidang setelah diberi batas/kontur yang jelas. Bentuk adalah cara pertama kita mengenali sebuah objek — bisa geometris (kotak, lingkaran, segitiga) atau organik/tak beraturan.

unsur warna

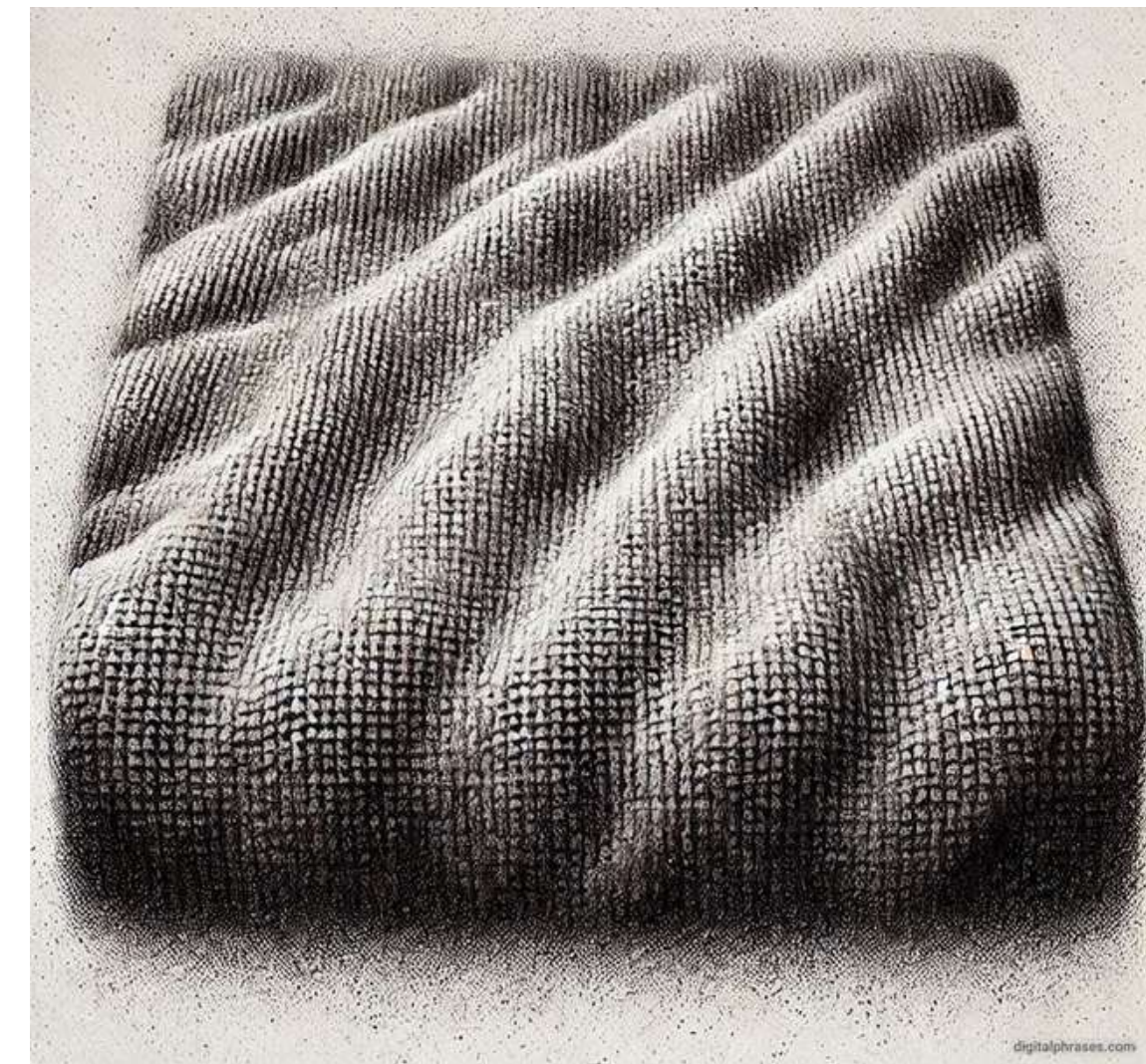
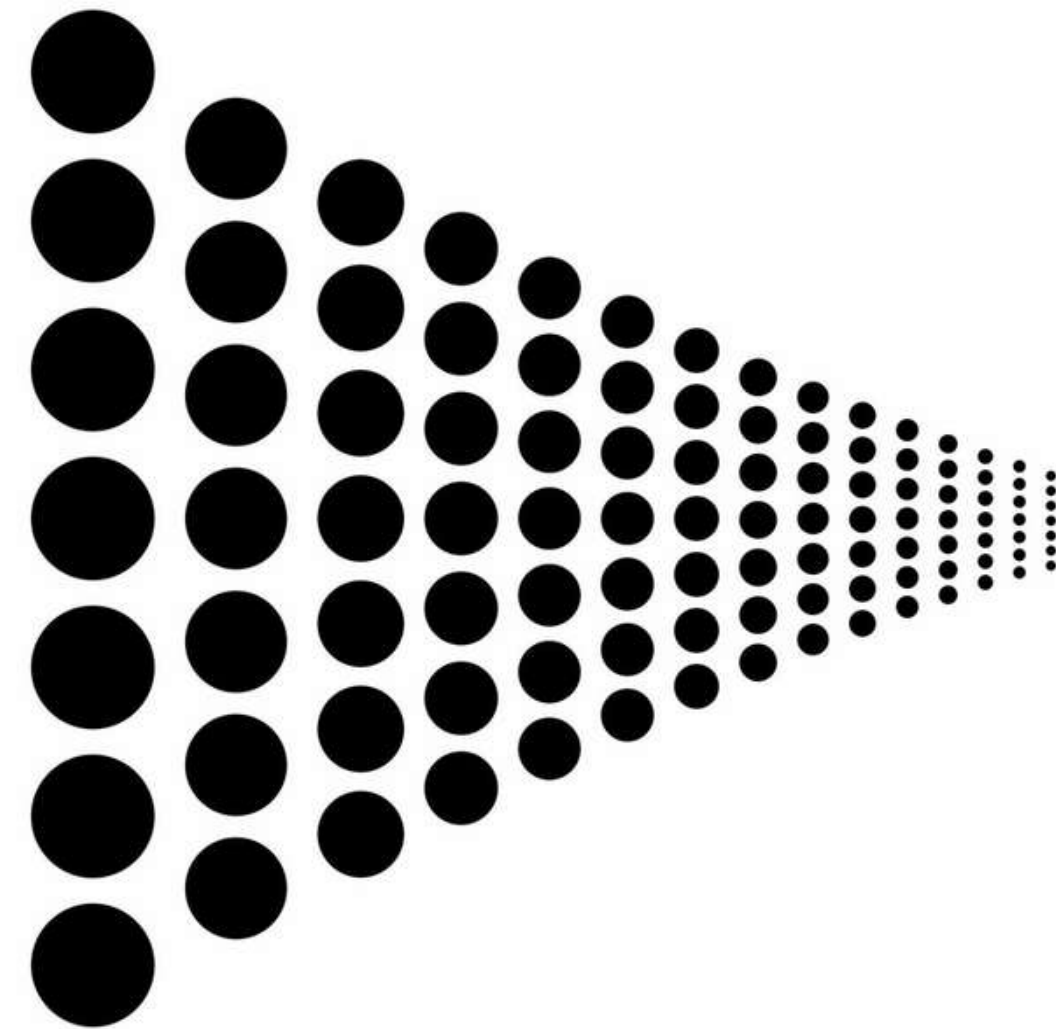
Kesan yang ditimbulkan cahaya yang dipantulkan suatu permukaan ke mata. Punya tiga sifat dasar: hue (jenis warna), value (gelap-terang), dan saturation (kemurnian/kepekatan warna).

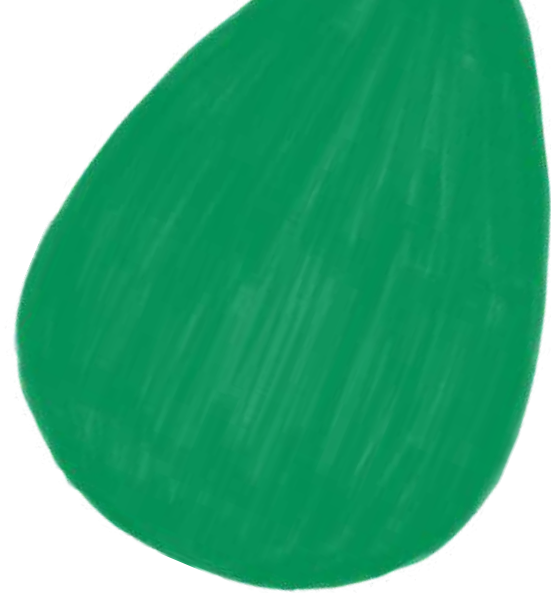
unsur ukuran

Besar-kecilnya suatu bentuk, diukur relatif terhadap bentuk lain di sekitarnya atau terhadap bidang gambar. Ukuran menentukan mana yang terlihat dominan dan mana yang terlihat kecil/sekunder.

unsur tekstur

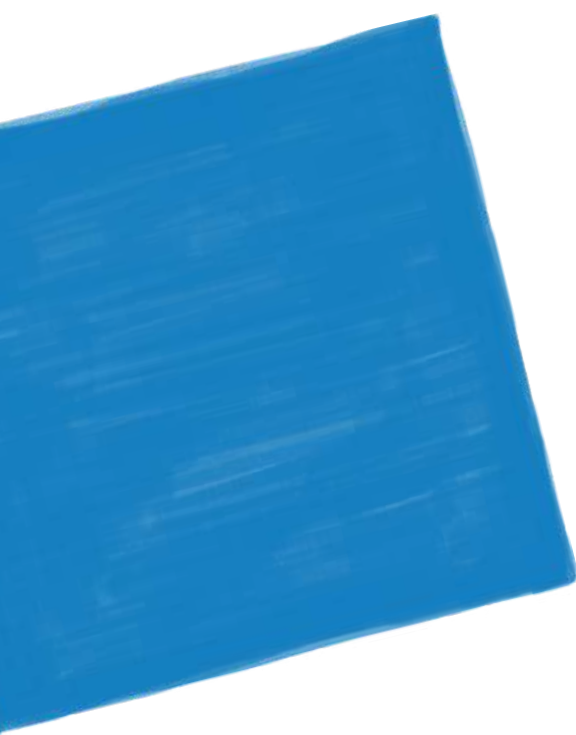
Sifat permukaan suatu bentuk — bisa halus, kasar, licin, berpori, dsb. Tekstur ada dua jenis: tekstur nyata (bisa dirasakan dengan sentuhan/taktil) dan tekstur semu (hanya terlihat oleh mata, seperti tekstur pada foto/lukisan).

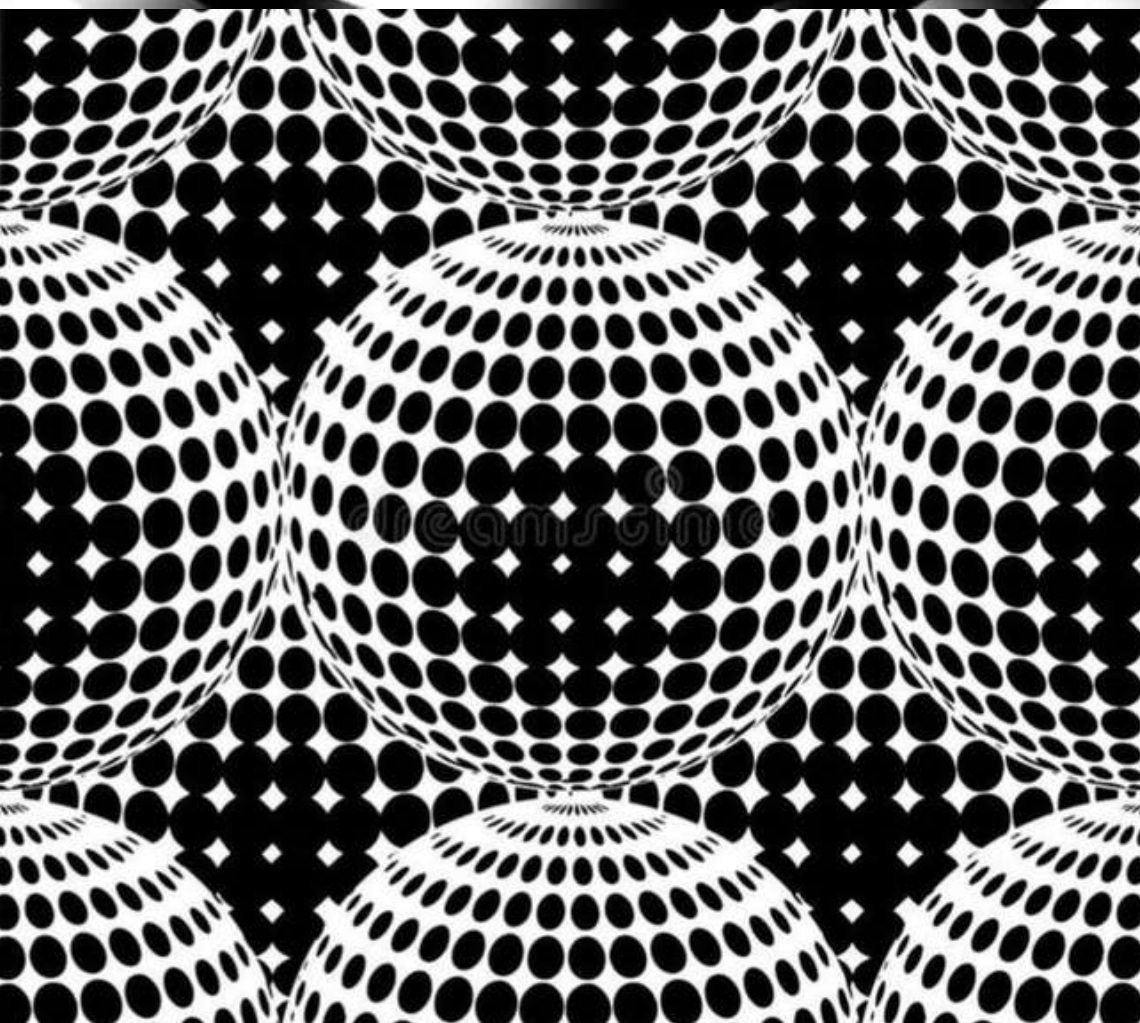




RELASIONAL

ARAH RUANG POSISI GRAFITASI





unsur arah

Kecenderungan gerak visual suatu bentuk, ditentukan oleh bentuknya sendiri atau hubungannya dengan bentuk lain, garis tepi bidang gambar, atau posisi orang yang melihatnya. Arah bisa horizontal, vertikal, diagonal.

unsur ruang

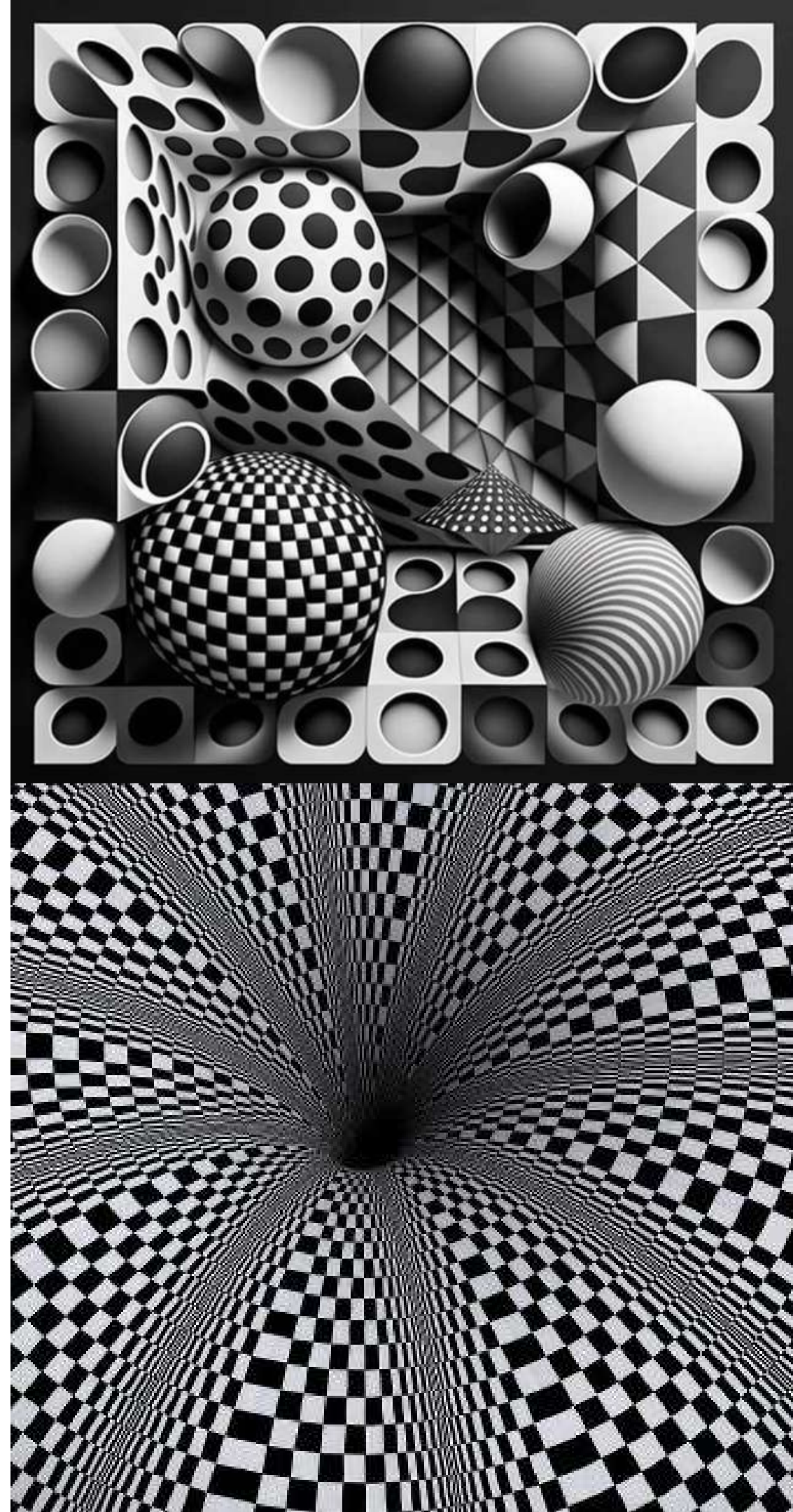
Area yang ditempati atau dilalui oleh suatu bentuk — termasuk ruang kosong (negative space) di sekitarnya. Ruang bisa memberi kesan datar (flat) atau kesan kedalaman (ilusi 3 dimensi) tergantung cara bentuk-bentuk disusun.

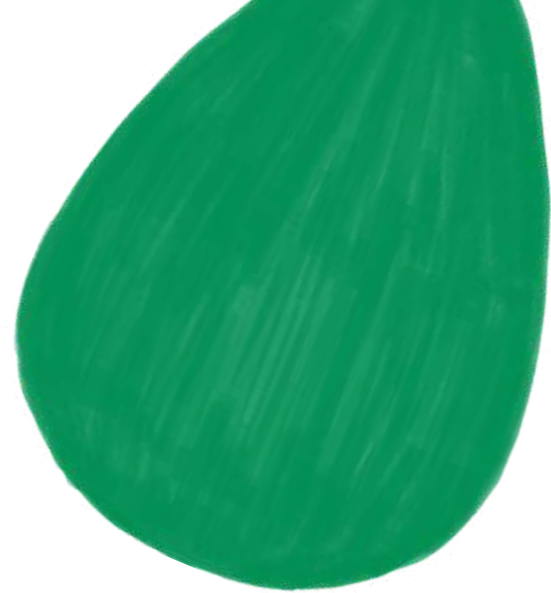
unsur posisi

Letak suatu bentuk terhadap bidang gambar atau terhadap struktur/kerangka acuan yang dipakai dalam komposisi. Posisi menentukan apakah suatu bentuk terlihat di tengah, tepi, atas, atau bawah.

unsur grafitasi

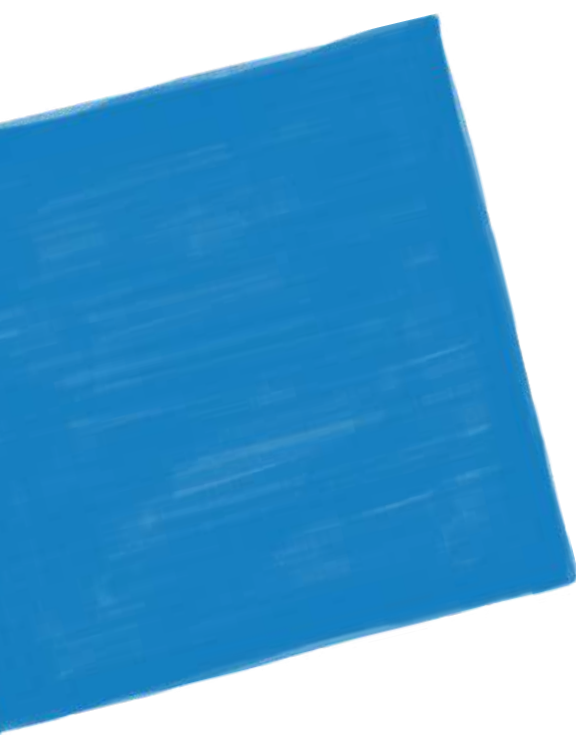
Kesan berat atau ringan yang dirasakan pada suatu bentuk maupun pada keseluruhan komposisi. Ini bukan gravitasi fisik sungguhan, tapi kesan visual — bentuk besar/gelap terasa "berat", bentuk kecil/terang terasa "ringan", dan penempatannya memengaruhi keseimbangan komposisi secara keseluruhan.

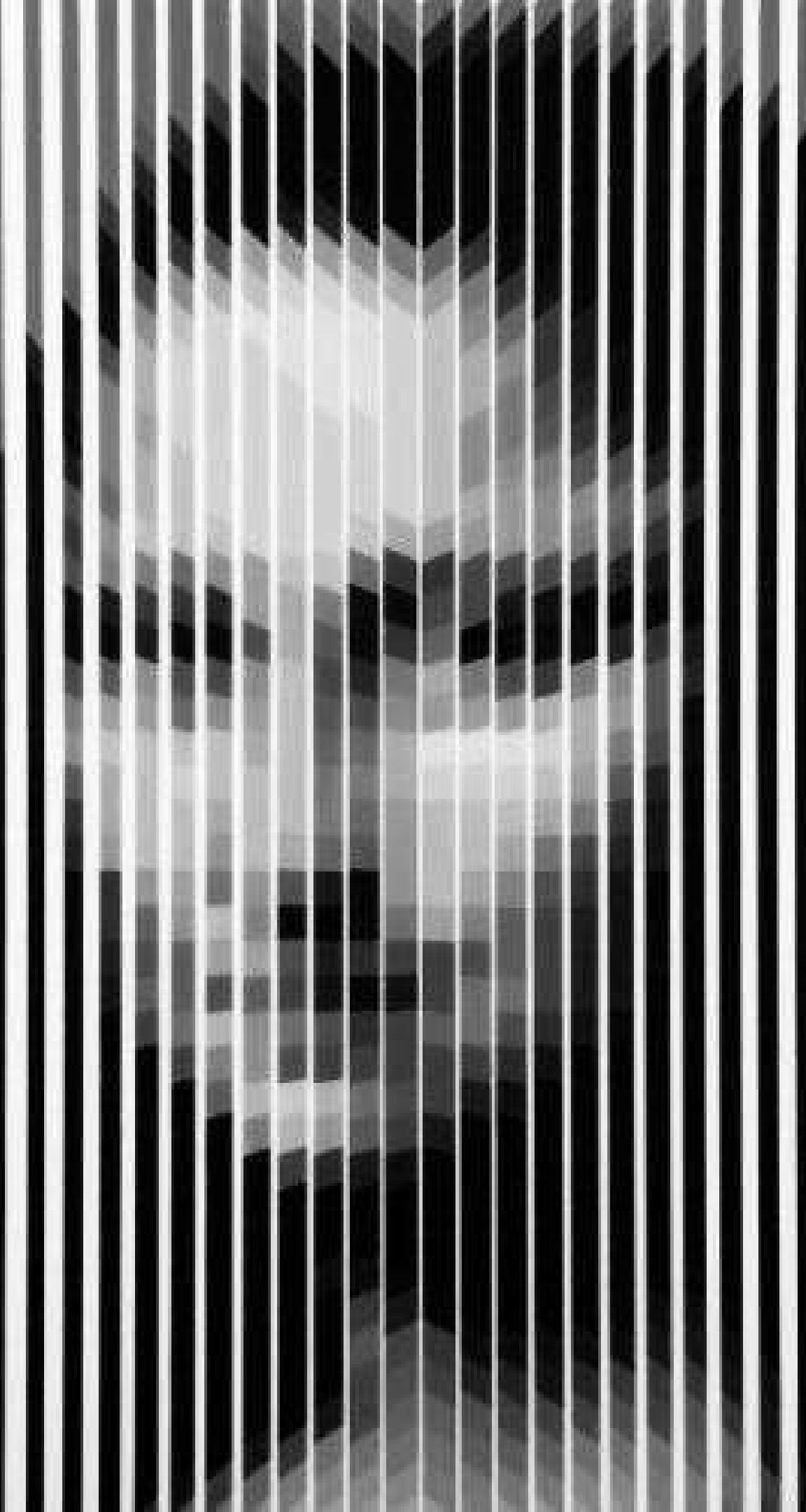




PRAKTIS

REPRESENTASI MAKNA FUNGSI





representasi

Sejauh mana suatu bentuk menggambarkan atau meniru objek nyata. Ada 3 tingkatan: realistis (mirip aslinya), stilasi (disederhanakan tapi masih dikenali), dan abstrak (sudah lepas dari bentuk aslinya, murni elemen visual).

I AM



AUTHENTIC

unsur makna

Pesan atau isi yang ingin disampaikan lewat suatu bentuk atau komposisi. Makna bisa muncul dari asosiasi budaya, simbol, atau konteks — misalnya warna merah bisa berarti "berani" atau "bahaya" tergantung konteksnya.

"Believe you can achieve."



Being authentic means embracing your true self. Don't be afraid to be you and show the world your unique qualities.



unsur fungsi

Tujuan atau kegunaan praktis dari suatu desain — apakah dia dibuat untuk dilihat saja (dekoratif), untuk menyampaikan informasi, atau untuk dipakai/digunakan sehari-hari. Fungsi inilah yang membedakan nirmana murni (eksplorasi bebas) dengan desain terapan (harus menjawab kebutuhan tertentu).

- **dilihat**
- **disentuh**
- **didengar**

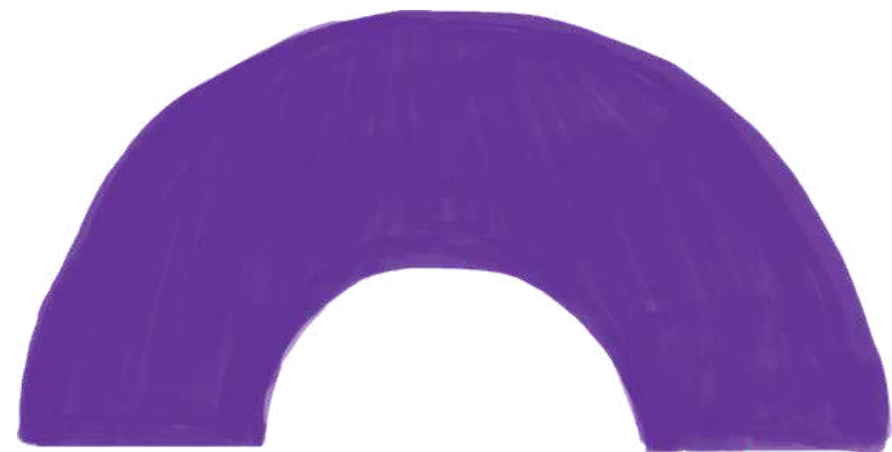
A	B	C	D	E	
●	● ●	●●	●● ●	● ●	
F	G	H	I	J	
●● ●	●● ●●	● ●●	● ●●	●● ●●	
K	L	M	N	O	
● ●	● ● ●	●● ●	●● ●● ●	● ● ●	
P	Q	R	S	T	
●● ●● ●	●● ●● ●	● ●● ●	● ● ●	● ●● ●	
U	V	W	X	Y	Z
● ●●	● ● ●●	● ●● ●	●● ●●	●● ● ●●	● ● ●●



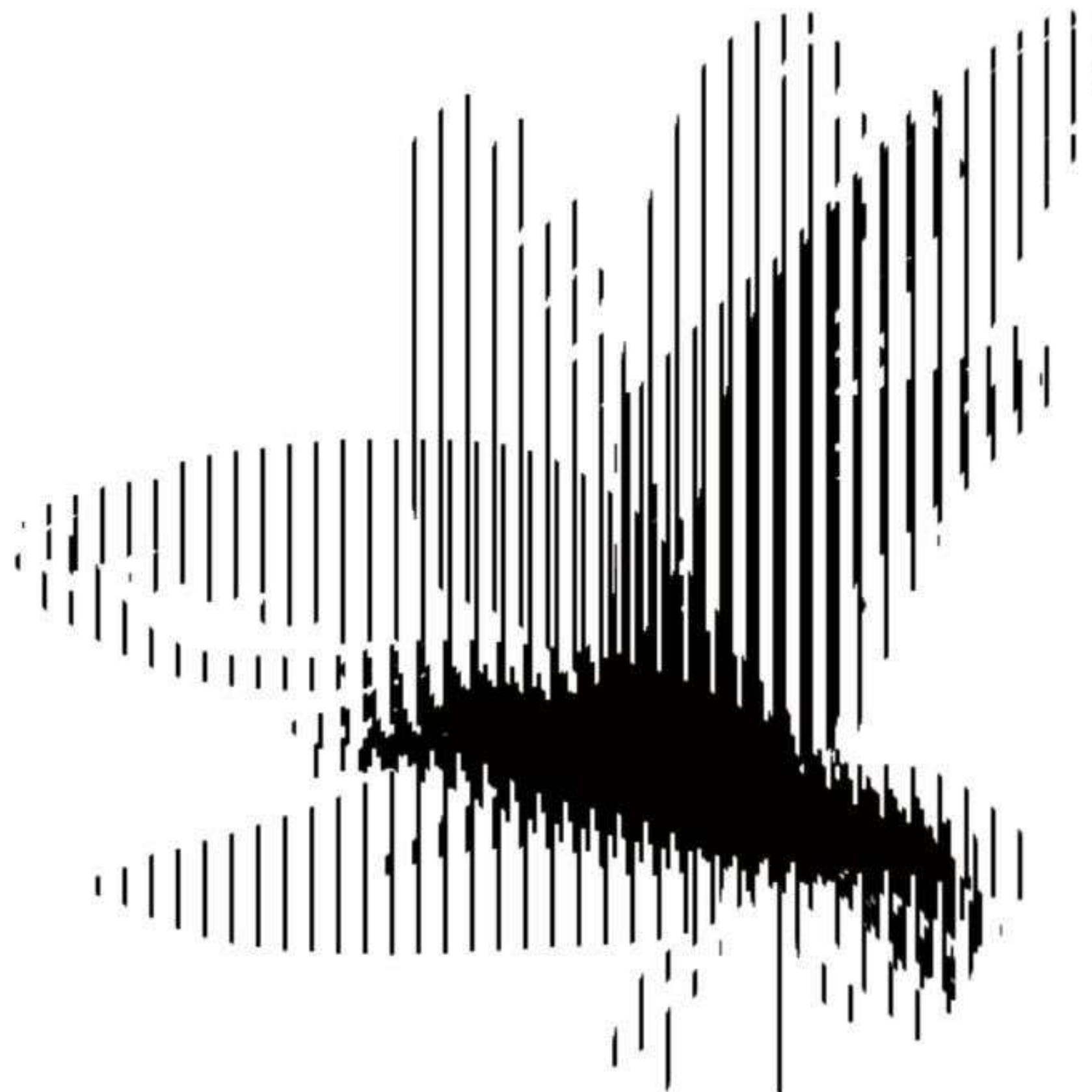
A . —
B — . . .
C — . — .
D — . .
E .
F . . — .
G — — .
H
I . .
J . — — —
K — . —
L . — . .

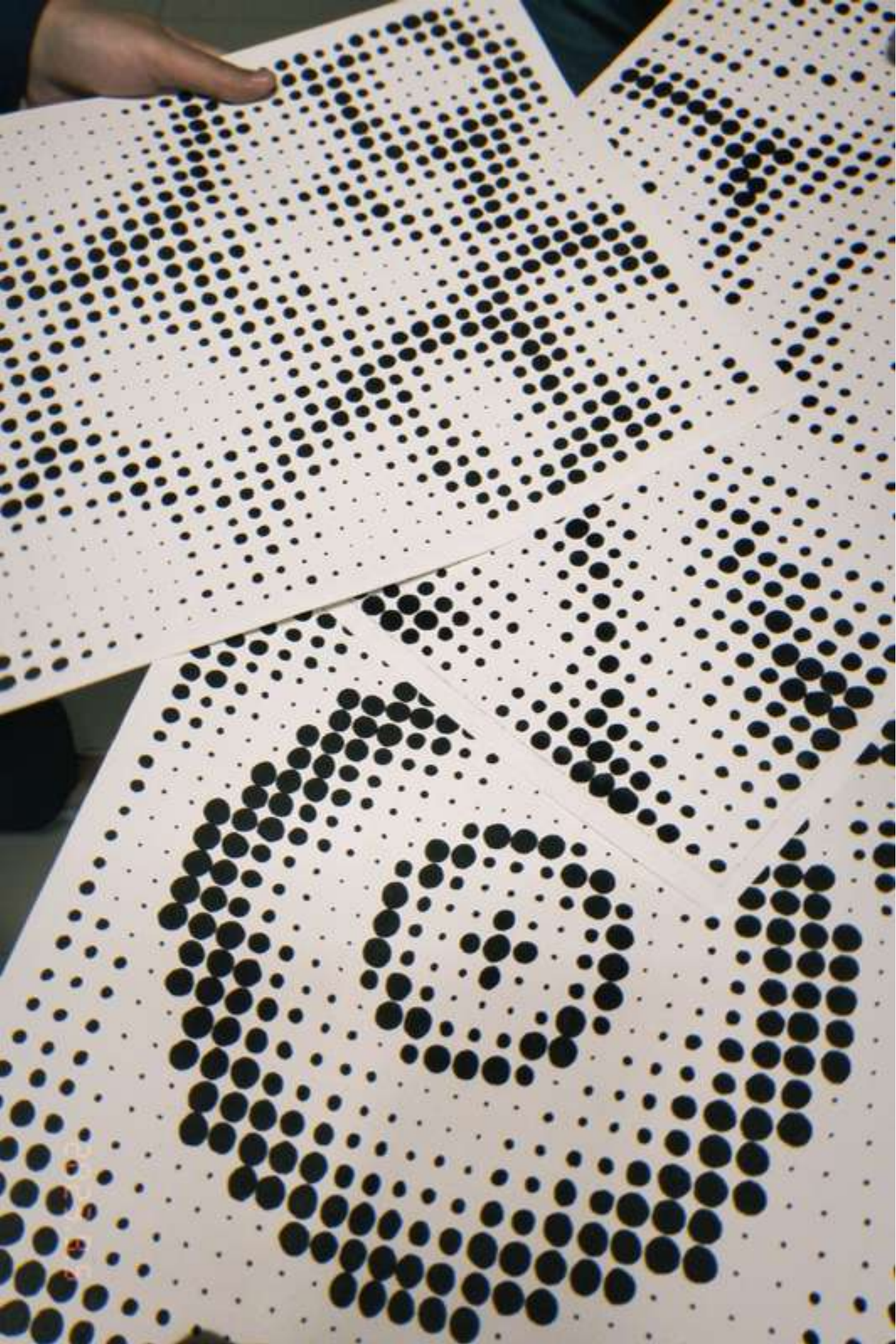
M — —
N — .
O — — —
P . — — .
Q — — . —
R . — .
S . . .
T —
U . . —
V . . . —
W . — —
X — . . —

Y — . — —
Z — — . .
1 . — — — —
2 . . — — —
3 . . . — —
4 —
5
6 —
7 — — . . .
8 — — — . .
9 — — — — .
0 — — — — —



Quiz
time





minggu depan

merancang komposisi unsur **titik**
bawa :

- pensil
- penghapus
- penggaris
- kertas A3 (bawa lebih dari 1)

asistensi di minggu 2, pengumpulan di minggu 3

1,5 cm

kertas A3

area tugas

2 cm

Foto Anda	NAMA : NIM/NPM :
----------------------	-----------------------------------

bagian belakang
kertas A3

kesimpulan

"Unsur-unsur nirmana saling berkaitan — satu unsur visual bisa menciptakan efek di kategori lain. Karena itu, penting memahami bagaimana sebuah komposisi visual bekerja. Kemampuan ini menjadi dasar sebelum mahasiswa masuk ke desain terapan yang lebih kompleks, seperti layout, branding, dan ilustrasi."





**Thankyou
See You next
week!**